

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh sejauhmana tujuan organisasi yang telah direncanakan dapat dicapai baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta. Untuk mencapai tujuan tersebut keterlibatan berbagai unsur dalam organisasi sangat penting, diantaranya unsur sumber daya manusia. Walaupun didukung oleh sarana dan prasarana yang baik namun tidak didukung oleh sumber daya manusia maka kegiatan dalam sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Sumber daya manusia merupakan penentu keberhasilan dalam sebuah organisasi. Organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang tinggi.

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam sebuah organisasi. Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan organisasi. Karena faktor pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi tersebut maka kinerja seorang pegawai menjadi hal yang utama, artinya semakin tinggi atau semakin baik kinerja pegawai maka tujuan organisasi semakin mudah dicapai, begitu pula sebaliknya yang terjadi apabila kinerja pegawai rendah atau tidak baik maka kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat berjalan dengan baik dan organisasi sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Profesionalisme merupakan sebuah keahlian yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan ilmu dan keterampilan yang dimiliki. Seorang individu yang mengenali dengan baik keahlian dan keterampilan yang dimiliki akan lebih mudah menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan lebih baik dibandingkan dengan individu lain yang kurang mampu mengenali keahliannya. Namun kenyataannya pelayanan yang diberikan pegawai belum sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini diperlukan pegawai yang profesional agar mampu meningkatkan mutu, pengetahuan, keterampilan karena didorong dengan banyaknya tanggung jawab tugas serta pengabdianya kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pegawai.

Selain profesionalisme salah satu faktor yang tidak bisa kita pungkiri peranannya terhadap kinerja yaitu komitmen organisasi. Dimana Komitmen Organisasi menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Oleh karena itu, komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi pekerja terhadap organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja sehingga kerjanya dapat meningkat.

Ketika seseorang bergabung dalam suatu organisasi, maka dituntut memiliki komitmen dalam dirinya. Komitmen yang rendah mencerminkan kurangnya tanggung jawab seseorang dalam menjalankan tugasnya. Sehingga tingkat komitmen terhadap organisasi pemerintah sangat diperlukan karena melalui komitmen-komitmen tersebut akan tercipta iklim kerja yang profesional.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) adalah salah satu instansi pemerintah yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan urusan Pemerintah Daerah dibidang tenaga kerja dan Transmigrasi. Dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah menuju kearah profesionalisme dan terciptanya pemerintahan yang baik, diperlukan pegawai yang mampu melaksanakan tugasnya dengan efektif, efisien, produktif, dan profesional. Semua ini bertujuan agar organisasi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan sekaligus memiliki daya saing yang tinggi.

Kinerja pegawai pada Disnakertrans belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.**  
**Data Kinerja Pegawai Disnakertrans Kab. Pringsewu tahun 2019**

| No | Uraian Kegiatan                       | Target   | Pelaksanaan |
|----|---------------------------------------|----------|-------------|
| 1. | Sosialisasi kepada calon transmigrasi | 1 Minggu | 1 Bulan     |
| 2. | Pendaftaran calon transmigrasi        | 1 Bulan  | 2 Bulan     |
| 3. | Tes calon transmigrasi                | ½ hari   | 1 hari      |

Sumber: data diolah dari kantor Disnakertrans Kab. Pringsewu, November 2019.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kinerja pegawai dibidang transmigrasi masih belum mencapai target. Terlihat dari kegiatan yang dilakukan pegawai yang memakan waktu lebih lama dari pada target yang ditentukan. Kegiatan Sosialisasi kepada calon transmigrasi yang seharusnya bisa dikerjakan 1 minggu namun kenyataannya pegawai memakan waktu lebih lama bisa mencapai 1 bulan. Pendaftaran calon transmigrasi yang seharusnya bisa dikerjakan 1 bulan tetapi pegawai mengerjakan bisa sampai 2 bulan. Dan kegiatan Tes calon Transmigrasi yang bisa dikerjakan dalam waktu setengah hari tetapi dikerjakan dalam waktu sehari.

Permasalahan tersebut dapat dihindari jika seluruh pegawai mempunyai rasa profesionalisme dan komitmen organisasi yang jelas untuk taat pada aturan. Dengan demikian dapat dilakukan bahwa kinerja pegawai sangatlah diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya terutama untuk pegawai pemerintah yang bertugas memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai kinerja pegawai . Hal yang dapat mendukung kinerja pegawai tersebut adalah profesionalisme dan komitmen organisasi. Untuk itu perlu adanya profesionalisme dan komitmen organisasi yang sesuai untuk meningkatkan

Kinerja Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pringsewu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pringsewu Tahun 2019?
2. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pringsewu Tahun 2019 ?
3. Apakah Profesionalisme dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pringsewu Tahun 2019 ?

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PROFESIONALISME DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2019”

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Objek Penelitian adalah Profesionalisme, Komitmen Organisasi, dan Kinerja Pegawai.

2. Subjek penelitian yaitu Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pringsewu Tahun 2019
3. Tempat Penelitian di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pringsewu
4. Waktu penelitian dilakukan pada 2019

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pringsewu Tahun 2019
- b. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pringsewu Tahun 2019
- c. Untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme dan Komitmen Organisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pringsewu Tahun 2019

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan Teoritis

Sebagai informasi dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di dunia pendidikan serta dapat memberikan informasi yang berharga bagi seorang pemimpin dalam mengelola sumber daya manusia beserta segala

kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek sumber daya manusia secara lebih baik.

b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.